

Peningkatan Keterampilan Masyarakat Melalui Pelatihan Produksi Uwaluhur (Ubi Warisan Leluhur)

Improving Community Skills through Production Training of Uwaluhur (Ubi Warisan Leluhur)

Muhammad Dani Sopiandi¹, Eva Yulia¹, Hidayatuwlah, Siti Nurhasanah¹,
Imam Abdul Aziz¹

^{1a}Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia, e-mail:
danisopiandi60@gmail.com

(Diterima: 05-10-2024; Ditelaah: 20-11-2024; Disetujui: 25-12-2024)

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Padaasih, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang melimpah, yaitu ubi, melalui pelatihan produksi Uwaluhur (Ubi Warisan Leluhur) sebagai produk unggulan dengan daya saing tinggi di pasar. Metode pelaksanaan kegiatan melalui pelatihan yang interaktif dan praktis dengan menggunakan metode populer langsung kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini dapat memperbaiki pemanfaatan sumber daya alam dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Padaasih, sekaligus melestarikan warisan budaya lokal. Pelatihan ini juga mencakup inovasi produk dengan membantu masyarakat membuat label produk Uwaluhur yang menarik dan informatif. Label yang baik diharapkan bisa membuat produk lebih dikenal, menarik perhatian konsumen, dan meningkatkan penjualannya.

Kata kunci: Keterampilan Masyarakat, Potensi, Inovasi Produk

Abstract

This service aims to improve the skills of the community of Padaasih Village, Cisaat District, Sukabumi Regency, West Java Province, by utilizing the potential of abundant natural resources, namely sweet potatoes, through training in the production of Uwaluhur (Ubi Warisan Leluhur) as a superior product with high competitiveness in the market. The method of implementing activities through interactive and practical training using popular methods directly to the community. The results of this activity can improve the utilization of natural resources and improve the economic welfare of the Padaasih Village community, while preserving local cultural heritage. This training also includes product innovation by helping the community create attractive and informative Uwaluhur product labels. A good label is expected to make the product more recognizable, attract the attention of consumers, and increase its sales.

Keywords: Community Skill, Potential, Product Innovation

PENDAHULUAN

Potensi lokal suatu daerah mencakup kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis, iklim, dan bentuk lanskapnya. Perbedaan dalam kondisi alam ini menghasilkan variasi dan karakteristik unik dari potensi lokal di setiap daerah (Suharyanto, 2019; Rahmawati, 2020). Keanekaragaman potensi lokal ini mencerminkan bagaimana tiap daerah memiliki keunikan tersendiri dalam hal sumber daya yang tersedia. Misalnya, daerah pegunungan mungkin kaya akan sumber daya mineral, sementara daerah pesisir mungkin memiliki potensi perikanan yang melimpah. Selain itu, faktor-faktor seperti tradisi budaya dan keterampilan masyarakat setempat juga berperan penting dalam membentuk potensi local (Rahayu & Aziz, 2022). Dengan memahami dan memanfaatkan potensi lokal yang spesifik, setiap wilayah dapat mengembangkan strategi pembangunan yang sesuai dengan karakteristik uniknya dan memaksimalkan manfaat dari sumber daya yang ada (Paramita et al., 2018).

Menurut Nurhayati (2017) potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan seperti kekuatan, kesanggupan, dan daya yang bisa di kembangkan menjadi lebih besar. Istilah potensi tidak hanya ditunjukkan untuk manusia tetapi juga untuk entitas lain, seperti istilah potensi daerah, potensi wisata dan lain sebagainya. Potensi adalah konsep yang merujuk pada kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh individu, wilayah, atau entitas lain yang dapat berkembang dan dimaksimalkan untuk mencapai hasil yang lebih besar. Dalam konteks individu, potensi mencakup kekuatan kognitif, keterampilan khusus, dan kemampuan personal yang belum sepenuhnya terwujud. Misalnya, seseorang mungkin memiliki bakat alami dalam bidang tertentu, seperti olahraga atau seni, yang jika diasah dan dikembangkan, dapat mengarah pada pencapaian luar biasa di masa depan.

Peningkatan keterampilan masyarakat merupakan langkah krusial untuk mendorong kemajuan ekonomi dan sosial di tingkat desa (Nidayawati, 2022; Munawar & Qomarudin, 2021; Munawar et al., 2022). Di Desa Padaasih, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, pelatihan produksi Uwaluhur (Ubi Warisan Leluhur) merupakan inisiatif utama untuk memperbaiki keterampilan dan kesejahteraan penduduk setempat. Uwaluhur, yang dikenal sebagai ubi warisan leluhur, adalah produk pangan lokal dengan nilai sejarah dan budaya yang penting bagi komunitas. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya dapat mengolah ubi menjadi produk yang bernilai tambah, tetapi juga melestarikan kuliner tradisional ini. Pelatihan tersebut memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan praktis dalam proses produksi, pengolahan, dan pemasaran ubi, dengan harapan mereka dapat mengembangkan usaha berbasis lokal yang berkelanjutan. Dengan melibatkan pemerintah lokal, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha, program ini diharapkan memberikan dampak positif yang luas, seperti peningkatan pendapatan keluarga dan pelestarian budaya lokal. Melalui upaya ini, Desa Padaasih berkomitmen untuk memberdayakan warganya sekaligus mempromosikan potensi produk lokal yang khas kepada pasar yang lebih luas.

Desa Padaasih memiliki peluang untuk berkembang melalui inovasi produk makanan yang menggabungkan elemen tradisional dengan desain modern, menciptakan cita rasa unik yang menarik bagi konsumen lokal maupun luar daerah. Dengan mempertahankan ciri khas kuliner lokal dalam sentuhan kontemporer, produk ini tidak hanya melestarikan budaya desa tetapi juga menawarkan pengalaman kuliner yang segar. Jika dikembangkan dan dipasarkan dengan baik, inovasi ini dapat menjadi sumber penghasilan tambahan yang signifikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Padaasih.

METODE PELAKSANAAN

Pada hari Selasa, 6 Agustus 2024, telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) di Desa Padaasih yang melibatkan 10 warga setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga dalam mengembangkan potensi lokal, khususnya terkait dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berbasis pada produk ubi, sebagai warisan leluhur Desa Padaasih. Keterampilan masyarakat melalui pelatihan pembuatan produk, kami memulai dengan mengidentifikasi kebutuhan keterampilan yang spesifik dari warga desa Padaasih. Setelah itu, tim pelaksana merencanakan pelatihan, menentukan materi yang akan diajarkan, dan menyiapkan alat serta bahan yang diperlukan. Selama pelatihan, masyarakat akan mendapatkan pengetahuan tentang cara membuat produk, diikuti dengan praktek langsung untuk mengasah keterampilan mereka. Kami juga memberikan bimbingan dalam membuat rencana usaha dan strategi pemasaran produk agar mereka dapat menjual hasil kreasi mereka dengan efektif. Setelah pelatihan, kami akan melakukan evaluasi untuk melihat seberapa baik pelatihan ini membantu masyarakat, dan memberikan dukungan lanjutan untuk memastikan mereka bisa terus mengembangkan usaha mereka. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat berkreasi dengan produk yang dibuatnya dan meningkatkan ekonomi mereka, sekaligus mempromosikan hasil karya mereka ke pasar yang lebih luas.

Strategi yang berorientasi pada inovasi dalam pengembangan produk untuk membantu masyarakat dimulai dengan memahami kebutuhan dan peluang yang ada di pasar. Ini bisa dilakukan melalui survei untuk mengetahui apa yang diinginkan masyarakat dan tren terbaru di industri. Selanjutnya, menggunakan teknologi terbaru untuk membuat produk yang lebih baik dan efisien adalah langkah penting, seperti memanfaatkan alat modern atau teknik baru. Melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengembangan juga sangat membantu, karena mereka dapat memberikan masukan yang berharga. Dalam memberikan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat tentang cara membuat dan memasarkan produk baru akan membantu mereka sukses, salah satunya dengan memberikan ide untuk desain label pada kemasan.

HASIL & PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan peningkatan keterampilan masyarakat melalui produksi Uwaluhur (Ubi Warisan Leluhur) di Desa Padaasih, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, yang diadakan pada hari Selasa, 6 Agustus 2024, telah memberikan dampak yang signifikan. Acara ini dihadiri oleh 10 ibu-ibu dari desa setempat, yang menunjukkan partisipasi aktif dari kelompok masyarakat yang terlibat. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan produksi Uwaluhur adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan Keterampilan Peserta:

Selama pelatihan, sepuluh peserta berhasil mempelajari teknik-teknik dasar pengolahan Uwaluhur, termasuk cara pemilihan bahan baku, proses pengolahan, dan metode pengemasan. Peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan praktis, yang terlihat dari produk-produk yang mereka hasilkan selama sesi praktek.

2) Penerimaan dan Respons Positif:

Para ibu-ibu menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pelatihan ini. Mereka aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan praktik, serta menunjukkan ketertarikan dalam menerapkan keterampilan baru yang mereka pelajari. Dengan keterampilan baru yang diperoleh, peserta kini memiliki kemampuan untuk memproduksi Uwaluhur dalam skala kecil, yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga mereka. Beberapa ibu menyatakan rencana untuk mulai menjual produk mereka di pasar lokal.

3) Pelestarian Budaya

Pelatihan ini juga berfungsi sebagai upaya untuk melestarikan warisan budaya lokal, dengan mengajarkan metode pengolahan tradisional sambil mengadaptasi teknik baru untuk menjaga relevansi produk di pasar. Pelatihan yang dilaksanakan pada 6 Agustus 2024 ini telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya ibu-ibu di Desa Padaasih. Dengan melibatkan sepuluh peserta yang antusias, pelatihan ini memberikan mereka pengetahuan praktis dan keterampilan dalam memproduksi Uwaluhur yang berkualitas. Keterampilan yang diperoleh tidak hanya memperbaiki cara mereka mengolah ubi tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui penjualan produk.

Antusiasme dan partisipasi aktif dari ibu-ibu menunjukkan bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan diterima dengan baik. Feedback positif dari peserta menegaskan bahwa pelatihan ini berhasil memenuhi tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pelatihan ini juga berperan dalam pelestarian budaya dengan mengajarkan teknik pengolahan tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Ini memastikan bahwa warisan kuliner Uwaluhur tetap hidup sambil memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat dan pendekatan yang relevan, program berbasis komunitas dapat memberikan dampak positif yang luas. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan

keterampilan peserta tetapi juga membantu mereka dalam aspek ekonomi dan budaya, membuka jalan bagi inisiatif serupa di masa depan.

Bahan dan Langkah-langkah Pembuatan Ubi Uwaluhur

Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat bola-bola ubi (Uwaluhur) adalah 1 kg ubi jalar, 250 g tepung terigu, 250 g tepung tapioka, 500 g tepung panir, 5 sdm gula, 250 ml minyak goreng, dan 1 batang coklat. Pertama, kukus ubi jalar hingga matang, kemudian angkat dan kupas. Hancurkan ubi jalar hingga halus, campurkan dengan sekitar 6 sdm tepung tapioka, dan aduk hingga rata. Tambahkan gula dan sedikit garam ke dalam adonan, lalu aduk kembali hingga tercampur merata. Bentuk adonan menjadi bulatan kecil, lalu masukkan potongan kecil coklat di tengah setiap bulatan. Celupkan bulatan adonan ke dalam tepung terigu yang telah dicairkan, dan gulingkan ke dalam tepung panir hingga seluruh permukaannya terlapisi. Panaskan minyak goreng, lalu goreng bulatan adonan hingga berwarna keemasan dan matang sempurna. Angkat dan tiriskan. Bola-bola ubi siap disajikan.

Capaian dan Output Kegiatan

Berdasarkan data pre-test, nilai rata-rata (mean) peserta adalah 63,25. Median, yang merupakan nilai tengah, sedikit lebih tinggi di angka 63,75, dan nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 65. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, pemahaman peserta tentang materi berada pada tingkat menengah, dengan sedikit variasi di antara mereka. Setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai peserta naik menjadi 92,25, dengan median di angka 92,5, dan modus pada angka 90. Ini mengindikasikan bahwa setelah pelatihan, pemahaman peserta meningkat secara substansial, dengan mayoritas peserta mendapatkan nilai tinggi yang relatif konsisten. Hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil Pre test dan Post test.

No	Nilai	Pre Test	Post Test
1	Mean	63.25	92.25
2	Median	63.75	92.5
3	Modus	65	90

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan, seperti yang terlihat dari perbedaan yang mencolok antara hasil pre-test dan post-test. Peningkatan ini sejalan dengan temuan dari para ahli yang menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat secara efektif meningkatkan hasil pembelajaran peserta.



Gambar 1. Sosialisasi Pengolahan Ubi

Gambar 1 menampilkan sosialisasi kepada sekelompok ibu-ibu di desa, di mana mereka dengan antusias mengikuti pelatihan tentang pengolahan ubi. Para ibu-ibu tidak hanya memperhatikan dengan penuh semangat, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang disampaikan. Partisipasi aktif mereka mencerminkan peningkatan keterampilan yang signifikan dalam proses pengolahan ubi, dari pemilihan bahan baku hingga teknik pengemasan.

Pelatihan pembuatan Bola Ubi Waluhur memberikan dampak positif bagi ibu-ibu di Kp. Ciroyom dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam produksi makanan tradisional yang inovatif. Kegiatan ini juga membuka peluang usaha mikro yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan membantu pelestarian budaya lokal.

KESIMPULAN

Pelatihan peningkatan keterampilan masyarakat melalui produksi Uwaluhur (Ubi Warisan Leluhur) yang dilaksanakan pada 6 Agustus 2024 di Desa Padaasih, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, telah memberikan dampak positif yang signifikan. Acara ini melibatkan 10 warga dari desa setempat yang diselenggarakan di rumah Bapak Anas, yang menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Selama kegiatan, warga berhasil mempelajari teknik-teknik dasar pengolahan bola-bola ubi Uwaluhur, termasuk pemilihan bahan baku, proses pengolahan, dan metode pengemasan, yang terlihat dari hasil praktek mereka. Selain peningkatan keterampilan praktis, pelatihan ini mendapatkan respons yang sangat positif dari warga. Para warga tidak hanya aktif dalam sesi tanya jawab dan praktik, tetapi juga menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan keterampilan baru yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan baru ini memberikan peluang bagi mereka untuk memproduksi Uwaluhur dalam skala kecil, yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga mereka, dengan beberapa peserta merencanakan untuk menjual produk mereka di pasar lokal. Pelatihan ini juga berperan dalam pelestarian budaya dengan mengajarkan metode pengolahan tradisional sambil memperkenalkan teknik baru untuk menjaga relevansi produk di pasar. Keberhasilan

pelatihan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, program berbasis komunitas dapat memberikan dampak positif yang luas, meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, serta melestarikan warisan kuliner lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawar, W., & Qomaruddin, S. (2021). Peningkatan Kapasitas Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Assakinah Dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 378-383.
- Munawar, W., Kurnia, T., Maryani, N., Laeli, S., Dewi, A., & Sutriadi, D. (2022). Peningkatan Kapasitas Anggota BMT Kabandungan dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Berbasis Aplikasi Mobile Online dengan Metode Popular Education. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 224-231.
- Nidyawati, N. (2022). Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 532-542.
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal. *Qardhul hasan: media pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), 19-30.
- Suharyanto, B. (2019). Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Potensi Lokal Daerah. *Jurnal Geografi dan Lingkungan*, 11(2), 45-60.
- Rahayu, Y., & Aziz, I. A. (2022). Pelatihan Inovasi Produk Kingkong (Keripik Daun Singkong) Sebagai Potensi Usaha Kreatif Bagi Masyarakat Desa Padamulya Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-7.
- Rahmawati, T. (2020). Variasi Potensi Lokal Berbasis Kondisi Alam. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 15(3), 32-48.